

Transformasi pengelolaan TPQ Muslimat Kecamatan Klojen melalui inovasi program KKM : Penguatan manajemen dan media pembelajaran

Al Hilal Hamdi^{1*}, Sandrina S. Mantow², Atina Sofwah Kamilah³, Claudia Ratna Dewi⁴, Ahmad Muhammad Moza Zanjabila Akmar⁵, Nadiyah Rizqiyah⁶, Wandu Wahyudi⁷

¹ Matematika, Universitas Islam Negeri Malang; ² Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Malang; ³ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Malang; ⁴ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Malang; ⁵ Manajemen, Universitas Islam Negeri Malang; ⁶ Kimia, Universitas Islam Negeri Malang; ⁷ Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Malang
e-mail: *alhilal0526@gmail.com

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Mahasiswa, TPQ, manajemen keuangan, media pembelajaran, pengabdian masyarakat

Keywords:

Student Community Service Program, TPQ, financial management, learning media

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kontribusi nyata di tengah masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Kelompok 26 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di TPQ Muslimat 06 Kecamatan Klojen Kota Malang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui penguatan manajemen keuangan dan pengembangan media pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi dan praktik langsung dalam pengelolaan keuangan serta pembuatan media pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan manajemen keuangan yang meliputi perencanaan anggaran, pencatatan dan pembukuan, serta pelaporan keuangan secara sistematis mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan TPQ. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berupa lembar balik Tartila jilid 1 sampai jilid 6 memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran huruf hijaiyyah, karena media ini lebih praktis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik santri. Secara keseluruhan, program KKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan dan kualitas pembelajaran di TPQ Muslimat 06 Kecamatan Klojen Kota Malang.

ABSTRACT

The Student Community Service Program (Kuliah Kerja Mahasiswa/KKM) is a form of community engagement aimed at implementing the Tri Dharma of Higher Education through real contributions to society. This community service activity was carried out by KKM Group 26 students of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang at TPQ Muslimat 06, Klojen District, Malang City. The purpose of this program was to improve the quality of TPQ institutional management through strengthening financial management and developing learning media. The implementation methods included observation and direct practice in financial management as well as the creation of learning media. The results of the program indicate that the preparation of financial management systems covering budget planning, financial recording and bookkeeping, and systematic financial reporting was able to enhance the accountability of TPQ management. In addition, the development of learning media in the form of Tartila flip charts volumes 1 to 6 had a positive impact on the learning process of hijaiyyah letters, as these media are more practical, engaging, and aligned with the characteristics of the students. Overall, this KKM program made a positive contribution to improving institutional governance and the quality of learning at TPQ Muslimat 06, Klojen District, Malang City.



Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan wajib dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu masyarakat serta memberikan kontribusi nyata sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan peran tersebut secara langsung, khususnya dalam bidang pendidikan dan penguatan kelembagaan sosial-keagamaan.

Kecamatan Klojen sebagai lokasi pelaksanaan KKM memiliki kondisi sosial dan keagamaan yang relatif tertata, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan lembaga pendidikan keagamaan nonformal. Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam pembinaan keagamaan anak adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Muslimat 6, Kecamatan Klojen. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dasar informal yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak dan menjadi tumpuan utama orang tua dalam menanamkan nilai keimanan, akidah, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. (Faizal, 2019)

Keberadaan TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an sejak usia dini. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang pesat di tengah masyarakat menunjukkan meningkatnya kesadaran pentingnya pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini juga diperkuat dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang menuntut pengelolaan lembaga TPQ secara lebih profesional dan terarah. (Murdiansyah, 2022)

Peran strategis TPQ menuntut adanya pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat tercapai secara efektif. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak TPQ yang menghadapi persoalan pada aspek manajemen pembelajaran dan tata kelola kelembagaan. Lemahnya perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya kualitas proses belajar mengajar dan kurang optimalnya pencapaian tujuan pendidikan Al-Qur'an (Baca et al., 2024). Oleh karena itu, manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPQ.

Selain aspek manajemen, tantangan lain yang sering dijumpai dalam penyelenggaraan TPQ adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Pembelajaran yang masih bersifat monoton, minim variasi metode dan media, berpotensi menurunkan minat belajar anak serta menimbulkan kebosanan. Padahal, santri TPQ umumnya berada pada rentang usia anak-anak yang membutuhkan pendekatan pembelajaran kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Penggunaan media pembelajaran yang tepat

terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta efektivitas pemahaman materi Al-Qur'an pada peserta didik (Faizal, 2019).

Kondisi serupa juga dijumpai di TPQ Muslimat 6 Kecamatan Klojen, di mana sebelumnya masih terdapat kendala dalam pengelolaan kelembagaan serta pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal dan kurang menarik bagi santri. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKM Kelompok 26 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2025–2026 melaksanakan program pengabdian yang berfokus pada transformasi pengelolaan TPQ Muslimat melalui inovasi program KKM berupa penguatan manajemen kelembagaan dan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an. (Machali et al., n.d.)

Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola TPQ sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKM serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pengelolaan TPQ dan kualitas pembelajaran di TPQ Muslimat 6 Kecamatan Klojen.

Pembahasan

Pelaksanaan program KKM yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 26 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di TPQ Muslimat 06 Kecamatan Klojen Kota Malang, bertujuan memberikan kontribusi nyata melalui program-program yang telah dirancang. Program-program tersebut mencakup penguatan manajemen keuangan dan media pembelajaran berupa alat peraga, dengan adanya program-program ini dapat mempermudah dalam pengelolaan administrasi keuangan dan menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan kondusif.

Program Manajemen

Manajemen merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang mengatur dalam perencanaan, pelaporan, pelaksanaan dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan di TPQ. Dalam pelaksanaan program ini kita berfokus dalam satu pengelolaan yaitu, manajemen keuangan TPQ Muslimat 06. Harapan dalam penyusunan manajemen pengelolaan keuangan ini menjadi lebih baik dan hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan wali santri, donatur, serta pengurus.

Perencanaan keuangan dilakukan dengan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja TPQ (RAPB-TPQ) untuk periode tertentu (bulanan atau tahunan). Perkiraan sumber pemasukan (SPP santri, infak, donasi, bantuan lembaga). Perkiraan pengeluaran (ATK, listrik, air, kegiatan santri, perawatan sarana). Perencanaan ini bertujuan agar penggunaan dana dapat lebih tertata.

Dalam mendukung perancangan manajemen keuangan ini dapat dilakukan dengan pencatatan dan pembukuan keuangan TPQ. Pencatatan dan pembukuan keuangan TPQ merupakan bagian penting dalam manajemen keuangan yang berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan secara tertib, sistematis, dan dapat

dipertanggungjawabkan. Pencatatan yang baik akan memudahkan penyusunan laporan keuangan serta menjaga transparansi kepada wali santri dan pengurus (Kirana & Wibisono, 2023).

Laporan keuangan TPQ disusun berdasarkan data rekapitulasi. Laporan biasanya meliputi laporan pemasukan, laporan pengeluaran dan laporan saldo akhir (Dianti et al., 2022). Laporan disusun secara bulanan dan tahunan, dengan menggunakan media excel. Laporan ini ditandatangani oleh bidang pendidikan dan bendahara umum TPQ.

Pelaporan dapat disampaikan ke kepala TPQ, Pengurus dan wali santri. Laporan biasanya berisi ringkasan pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir sebagai bentuk transparansi. Dalam berjalannya pembuatan laporan dapat didampingi pengawasan, untuk memastikan keuangan dikelola sesuai aturan. Dan melaksanakan evaluasi keuangan bertujuan untuk menilai keefektifitasan penggunaan dana, menjadi bahan perbaikan perencanaan keuangan berikutnya.

Program Pembuatan Lembar Alat Peraga Tartila

Kegiatan ini diawali dengan proses perancangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar serta karakteristik usia peserta didik di TPQ Muslimat 06. Media yang dikembangkan berupa lembar balik Tartila jilid 1 sampai jilid 6. Media pembelajaran lembar balik (flipchart) digunakan oleh tim pelaksana sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran huruf hijaiyyah dari pengajar kepada santri. (Madya, 2025)

Pemilihan media lembar balik didasarkan pada pertimbangan kepraktisan, karena media ini tidak memerlukan perangkat pendukung tambahan dalam penggunaannya serta dapat disesuaikan dengan jumlah santri yang mengikuti pembelajaran. Selain itu, media ini dinilai sesuai dengan kondisi pembelajaran di TPQ yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga pendidikan formal. Lembar balik dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran klasikal dengan jumlah santri sekitar 10 hingga 20 orang dalam satu kelompok, yang merupakan jumlah ideal santri pada umumnya di TPQ.

Media lembar balik yang dikembangkan memiliki ukuran 60 cm × 42 cm dan menggunakan bahan dasar kertas, dengan desain menyerupai kalender yang dilengkapi spiral di bagian atas. Keberadaan spiral tersebut berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam membalik setiap lembar media. Dalam penerapannya, flipchart dapat digantung pada papan penyangga berbahan kayu sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara klasikal.

Perbedaan utama media lembar balik ini dengan buku Tartila terletak pada ukuran media yang lebih besar (setara ukuran A2) serta tampilan huruf yang dicetak lebih jelas dan besar, sehingga memungkinkan penggunaannya baik dalam pembelajaran individu maupun kelompok. Selain itu, latar belakang media dirancang dengan ilustrasi kaligrafi berwarna untuk meningkatkan daya tarik dan minat belajar santri. Materi huruf hijaiyyah yang disajikan tidak mencantumkan seluruh variasi ejaan pada setiap halaman, melainkan dipilih beberapa rangkaian ejaan yang mewakili tingkat kesulitan dari mudah hingga sulit

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan program KKM oleh mahasiswa Kelompok 26 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di TPQ Muslimat 06 Kecamatan Klojen Kota Malang memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pengelolaan lembaga. Program yang dilaksanakan berfokus pada dua aspek utama, yaitu penguatan manajemen keuangan dan pengembangan media pembelajaran berupa lembar alat peraga Tartila.

Pada aspek manajemen keuangan, program ini membantu TPQ dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih terstruktur melalui RAPB-TPQ, pencatatan dan pembukuan keuangan yang sistematis, serta penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan yang tertib, TPQ dapat menjaga kepercayaan wali santri, donatur, dan pengurus, serta melakukan evaluasi keuangan sebagai dasar perbaikan di masa mendatang.

Sementara itu, pada aspek pembelajaran, pengembangan media lembar balik Tartila jilid 1 sampai jilid 6 menjadi sarana pendukung pembelajaran huruf hijaiyyah yang efektif dan praktis. Media ini dirancang sesuai dengan karakteristik santri TPQ, mudah digunakan dalam pembelajaran klasikal, serta memiliki tampilan yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman santri dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, program KKM ini mampu memberikan dampak positif bagi TPQ Muslimat 06, baik dalam pengelolaan administrasi keuangan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga mendukung terciptanya lembaga TPQ yang lebih tertata, transparan, dan kondusif.

Daftar Pustaka

- Baca, M., Dan, M., Kreativitas, M., & Widodo, W. (2024). *Manajemen Pembelajaran Tpq Al-Inaroh Bondowoso Dalam*. 06(02), 13356–13362.
- Dianti, I., Manajemen, P. S., Budaya, F., & Bisnis, M. (2022). *PELAKSANAAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AB-HAR SURADADI TIMUR*. 9(3).
- Faizal. (2019). *Inovasi Media Pembelajaran Al- Qur ' an Di T PQ Ar-Rahman Desa Ganggang Panjang*. 5(2), 169–175.
- Kirana, H. C., & Wibisono, I. S. (2023). *Aplikasi Edukasi Islam Berbasis Android: Pengenalan Huruf Hijaiyyah dan Hukum Tajwid dengan Metode Waterfall di TPQ Sidiq Al-Musirun*. 12(4).
- Machali, I., Munawaroh, A., Tinggi, S., Al, I., & Yogyakarta, S. (n.d.). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur ' an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara*. 203–225.
- Madya. (2025). *Laporan tugas akhir perancangan media pembelajaran interaktif puzzle pengenalan huruf hijaiyyah untuk tpq jami nurul falah ragunan*.

Murdiansyah, I. (2022). *Peningkatan Baca Alqur ' an di TPQ Al -Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro*. 2(1), 221–227. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.860>